

**EKSISTENSI PIMPINAN MENCIPTAKAN IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI
PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Perusahaan PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk)

ARTIKEL SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Kalimantan (Uniska)**

Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



RISDATUL NINGSIH

NPM : 14110099

Jurusan : Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA)**

MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI

BANJARMASIN

2018

EKSISTENSI PIMPINAN MENCIPTAKAN IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk)

Oleh :

RISDATUL NINGSIH

NPM 14.11.0099

Program Sarjana (SI) Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Dosen Pembimbing :

Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos.,M.AP

M. Agus Humaidi, S.I,Kom., M.I.Kom

ABSTRAK

Risdatul Ningsih, NPM. 14.11.0099. Eksistensi Pimpinan Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk). Skripsi Pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin 2018.

Pimpinan merupakan syarat bagi berlangsungnya kehidupan kelompok atau organisasi yang sehat, sesuai dengan tujuan terbentuknya kelompok atau organisasi. Pimpinan sangat dibutuhkan untuk memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Tanpa Pimpinan, hubungan antara tujuan perseorangan atau tujuan organisasi mungkin menjadi renggang. Oleh karena itu, pimpinan dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk menciptakan iklim organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya pimpinan dalam menciptakan iklim komunikasi organisasi perusahaan Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terhadap informan yang dianggap relevan dan mengetahui permasalahan yang terjadi di Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, pengetahuan informan mengetahui tentang komunikasi dan kepemimpinan, dapat menjelaskan dengan benar pengertian dari komunikasi dan pimpinan. Kedua, dimensi supportiveness telah dilakukan oleh pimpinan Perusahaan PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, sehingga ada komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan. Ketiga, dimensi partisipasi belum dilakukan dalam kegiatan formal, sehingga karyawan kurang merasa dilibatkan dalam keputusan perusahaan. Keempat, dimensi kepercayaan telah dilakukan dengan baik oleh pimpinan, hal ini ditunjukkan oleh tingkat kepercayaan yang tinggi dari karyawan kepada pimpinannya. Kelima, dimensi Keterbukaan, masih bersifat situasional pada permasalahan yang perlu melibatkan karyawan dan dianggap penting untuk diketahui oleh karyawan. Keenam, dimensi tujuan kinerja, pimpinan telah memberikan pemahaman yang baik tentang pekerjaan kepada karyawan, serta telah mampu memberikan contoh yang baik kepada karyawan dalam bekerja. Ketujuh, gaya kepemimpinan yang diterapkan di Perusahaan PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk adalah gaya kepemimpinan demokratis.

Kata kunci: Pimpinan dan Iklim Komunikasi

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta berupaya mendapatkan keuntungan yang tinggi demi mendukung tujuan jangka panjang perusahaan. Salah satu dari faktor utama pemegang kunci dalam perkembangan adalah pada komunikasi.

Berkembangnya zaman yang semakin maju dan didukung oleh perkembangan teknologi yang mutakhir, menyebabkan kehidupan dunia usaha mengalami persaingan yang semakin ketat.

Komunikasi merupakan proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya berupa lambang atau kata-kata) untuk mengubah tingkah laku seseorang.

Definisi komunikasi diatas memberikan tekanan pengaruh disamping memberikan informasi. Agar tujuan komunikasi dapat tercapai dengan baik diperlukan pesan kreatif, namun dipelajari pula siapa-siapa yang menjadi sasaran komunikasi.

Komunikasi merupakan sesuatu yang penting dalam organisasi. Komunikasi dalam organisasi menjadi system aliran yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja antar bagian dalam organisasi, sehingga menghasilkan sinergi. Dengan demikian, komunikasi dalam organisasi selain ikut andil membangun iklim organisasi juga ikut membangun budaya organisasi.

Kepemimpinan merupakan syarat bagi berlangsungnya kehidupan kelompok atau organisasi yang sehat, sesuai dengan tujuan terbentuknya kelompok atau organisasi. Demikian juga dalam sebuah organisasi yang berbentuk perusahaan, kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Tanpa kepemimpinan, hubungan antara tujuan perseorangan atau tujuan organisasi mungkin menjadi renggang. Oleh karena itu, pimpinan dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Komunikasi organisasi juga diterapkan dalam sebuah perusahaan. Ketertarikan penulis untuk

mempelajari mengenai bentuk komunikasi organisasi kepemimpinan didasarkan oleh keingintahuan penulis terhadap ilmu tersebut. Melalui komunikasi yang baik antara individu dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam organisasi maupun luar organisasi, organisasi dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Untuk mengembangkan komunikasi yang baik ini diperlukan peran aktif manajer maupun bawahan.

Seorang pemimpin percaya bahwa bawahan akan dapat termotivasi oleh perilaku pemimpin mereka. Hubungan yang dekat antara pimpinan dan bawahan dapat membentuk formula dan efek yang strategis dalam usaha untuk mencapai tujuan dan target organisasi.

Pelaksanaan komunikasi organisasi di Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk telah mengalami perkembangan untuk menyesuaikan diri dengan pergerakan pasar yang dinamis.

Percaturan bisnis sejenis di Indonesia, khususnya di Daerah Jawa sangat banyak, terlebih dengan sifat

usaha Transshipment Pelayaran yang dibutuhkan oleh klien dalam jumlah yang sangat besar serta ketersediaan Armada-Armada yang telah banyak bekerjasama dengan customer sehingga membuat industri ini berkembang dengan sangat cepat.

Berkembangnya zaman yang semakin maju dan didukung oleh perkembangan teknologi yang mutakhir, menyebabkan kehidupan dunia usaha mengalami persaingan yang semakin ketat. Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. merupakan salah satu usaha Pelayaran yang tumbuh dan berawal dari keterkaitan yang erat dengan Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, dengan berbagai ilmu yang dimiliki oleh pemiliknya, kemudian perusahaan ini tumbuh dan berkembang secara mandiri hingga sekarang menjadi perusahaan yang besar dan cukup ternama.

Tentu saja kondisi tersebut tidak terlepas dari kemajuan pola pikir serta strategi yang dipilih oleh pemimpin perusahaan, khususnya oleh gaya kepemimpinan yang membuat Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara

Sejati Tbk ini mampu tumbuh berkembang dengan pesat walaupun saingan dalam industri yang serupa sangat banyak.

Perumusan Masalah

Masalah pada hakekatnya adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk berusaha memecahkan atau menyelesaikannya dengan cara yang diyakini benar dan dalam waktu yang secepat-cepatnya karena masalah itu dirasakan sebagai sesuatu yang akan menghalangi apa yang akan menjadi tujuannya. Menurut Surachman, perumusan masalah dapat membantu seseorang peneliti untuk mengetahui factor-faktor atau variabel-variabel apa saja yang akan diukur dan apakah terdapat alat-alat pengukur yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Perumusan masalah di sini dimaksudkan untuk mengungkapkan pokok-pokok pikiran secara jelas dan sistematis mengenai hakekat masalah sehingga masalah yang akan dikaji dapat dipahami secara jelas. Dengan demikian perumusan masalah merupakan usaha untuk menyatakan secara tersurat

pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dijawab atau dicari jalan pemecahannya. Dari beberapa pemikiran yang telah penulis sebutkan di atas.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

“ Untuk mengetahui seberapa besar Eksistensi Pimpinan Dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi di Perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk ”.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah ke dalam aktivitas yang nyata di lapangan.
- b. Untuk memberikan sumbangsih dalam penelitian ini ke dalam penerapan Eksistensi Pimpinan Dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi.

- c. Guna memenuhi syarat dalam penyelesaian akhir SI (Strata Satu) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Selatan

Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Eksistensi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan menurut Abidin Zaenal (2007:16) “Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampauai atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”.

Tujuannya ialah rekonstruksi dunia pengalaman batin. Jean Paul Sartre sebagai seorang filosof dan penulis Prancis mendefinisikan, “Eksistensi kita mendahului esensi kita”, kita memiliki pilihan bagaimana kita ingin menjalani hidup kita dan membentuk serta menentukan siapa diri kita. Esensi manusia adalah kebebasan manusia. Di mana hal yang ada pada tiap diri manusia membedakan kita dari apapun yang ada di alam semesta ini. Kita sebagai manusia masing-masing telah memiliki “modal” yang beraneka ragam, namun tetap memiliki kesamaan tugas untuk membentuk diri kita sendiri.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu penulis menyimak dan menelaah buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, yakni yang berkaitan dengan Eksestensi Pimpinan dalam menciptakan iklim komunikasi organisasi perusahaan. Pada akhirnya dapat membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Penelitian Lapangan (Field Research), yakni penulis dalam melakukan penelitian ini langsung menggali data-data lapangan penelitian.

Tipe Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2013).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor perusahaan PT. Mitrabahtera Segera Sejati, yang dilakukan selama satu semester mulai maret 2018 sampai dengan Agustus 2018.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang dianggap mempunyai kepentingan dengan perusahaan ini, yang berjumlah 40 orang, jadi jumlah populasi sebanyak 40 orang.

Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “*sampel jenuh*” yakni seluruh karyawan untuk dijadikan sampel yang berjumlah 30 orang di perusahaan PT. Mitraberata Segara Sejati Tbk.

Jadi responden yang dijadikan sampel untuk diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder.

Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- a. Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner).
- b. Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen instansi terkait (PT. Mirabahtera Segara Sejati Tbk).

Analisis Data

Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Profil PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

PT. Mitrabahtera Segera Sejahtera (MBSS) didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994 sebagai perusahaan pelayaran. Seiring waktu, fasilitas, armada dan lingkup layanan tumbuh dan

dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan discription analisis sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persen

F = frekuensi

N = jumlah sampel

Kemudian dari analisis statistik tersebut diatas, diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan teori-teori yang dikuasai oleh peneliti.

berkembang menjadi penyedia jasa logistik dan transportasi utama yang mampu memenuhi kebutuhan klien dengan konsisten. Pada tahun 2011, MBSS menjadi salah satu Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada tahun yang sama, MBSS juga menjadi bagian dari grup Indika Energy.

Menerapkan standar operasi internasional dan industry best practices untuk memastikan layanan yang efisien dan dapat diandalkan untuk para pelanggan, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengambilan keputusan strategis dan aktivitas operasional yang handal.

Demikianlah profil ini kami berikan, bilamana ada informasi yang diperlukan sehubungan dengan perusahaan kami tersebut di atas, silahkan untuk menghubungi kami untuk penjelasan lebih lanjut. Atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Hormat kami. Penambahan staf Application Engineer ini adalah dalam rangka ekspansi perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap kandidat yang ingin maju dan memiliki karir masa depan yang cemerlang seiring dengan kemajuan perusahaan. Saat ini fokus perusahaan ditujukan pada industri otomotif, mould and dies, power generator, dan sektor oil and gas.

Perusahaan memiliki pelanggan tetap dan diharapkan dengan penambahan staf baru akan mempercepat ekspansi perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap kandidat yang ingin maju dan memiliki karir masa depan yang cemerlang seiring dengan kemajuan perusahaan.

Uraian Tugas

Uraian Tanggung Jawab Setiap Bagian/Unit Setiap pemimpin perusahaan akan selalu mengarahkan dan mengembangkan usahanya agar perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, untuk mencapai tujuannya maka pimpinan perusahaan perlu membuat suatu perencanaan dan memyusun struktur organisasi yang baik dan disesuaikan dengan bentuk dan kondisi perusahaan. Organisasi adalah sistem saling pengaruh antar orang dalam orang kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. (Sutarto:1993, 40). Dari defenisi sutarto diatas maka dapat

disimpulkan bahwa faktor yang dapat menimbulkan organisasi adalah orang-orang, kerjasama dan tujuan tertentu. Ketiga faktor tersebut tidak dapat saling lepas dan berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Maka dalam pengertian organisasi digunakan sebutan sistem yang berarti hubungan dari berbagai faktor yang terikat oleh berbagai peraturan

PEMBAHASAN

Pengetahuan Terhadap PT.

Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk

PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk merupakan salah satu usaha pelayaran yang sudah lama melintang dalam bisnis pengiriman barang lewat laut. dengan berbagai ilmu yang dimiliki oleh pemiliknya, kemudian PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk ini tumbuh dan berkembang secara mandiri hingga sekarang menjadi perusahaann yang besar dan cukup ternama di Seluruh Indonesia. Tentu saja kondisi tersebut tidak terlepas dari

tertentu Struktur organisasi perusahaan menggambarkan secara sistematis hubungan kerjasama tugas, wewenang dan tanggung jawab orang-orang yang terdapat didalam organisasi tersebut. Pada sistem organisasi setiap bagian akan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan terdapat hubungan kerjasama antara bagian yang satu dengan yang lainnya.

kemajuan pola pikir serta strategi yang dipilih oleh pemimpin perusahaan, khususnya oleh gaya kepemimpinan yang membuat PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk ini mampu tumbuh berkembang dengan pesat walaupun saingan dalam industri yang serupa sangat banyak. Gaya kepemimpinan di PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk telah berhasil menciptakan iklim organisasi yang sehat, sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan dan perusahaan.

Sebelum mengetahui tanggapan informan tentang

kepemimpinan dan usahanya menciptakan iklim organisasi. Akan dijelaskan terlebih dahulu pengetahuan informan terhadap usaha PT. Mitrahaftera Segara Sejati, Tbk digunakan metode wawancara dengan informan. Hasil wawancara dijelaskan berikut ini.

Informan M (Karyawan)

“PT. Mitrahaftera Segara Sejati, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pelayaran atau jasa pengangkutan barang lewat laut. Pimpinan PT. Mitrahaftera Segara Sejati, Tbk adalah Bapak Faishal Riza Kahmi sebagai Direktur Utama dengan Komisaris Ibu Muslihatin. PT. Mitrahaftera Segara Sejati, Tbk.”
(Wawancara tanggal 3 April 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa secara umum karyawan mengetahui bidang usaha dan pimpinan di PT. Mitrahaftera Segara Sejati, Tbk. Namun dari informan yang berasal dari luar (mitra) tidak mengetahui dengan jelas struktur organisasi atau bagian-bagian kerjanya.

Beberapa poin plus hubungan antara perusahaan dengan karyawan atau dengan mitra perusahaan dapat digambarkan berdasarkan hasil wawancara dengan para informan berikut ini.

Informan M (Karyawan)

“Saya betah kerja di sini karena hubungan yang dijalin pimpinan dan karyawan berjalan secara harmonis. Selain itu kami sebagai karyawan dianggap sebagai keluarga sendiri. Komunikasi yang terjalin di perusahaan ini juga berjalan dengan baik, baik komunikasi formal maupun informal.” (Wawancara tanggal 3 April, 2018).

Informan H (Mitra)

“Hubungan yang terjalin antara pimpinan dan karyawan di PT. Mitrahaftera Segara Sejati, Tbk terlihat sangat baik dan komunikasinya juga lancar. Pimpinan di perusahaan ini juga akrab dengan para mitramitranya, selain itu pembayaran juga dilakukan tepat waktu.”
(Wawancara tanggal 5 April 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut baik informan dari karyawan maupun dari mitra menilai bahwa hubungan dan komunikasi yang terjalin di perusahaan ini berjalan dengan baik dan dalam suasana kekeluargaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis deskripsi dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemimpin PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk memiliki pengetahuan tentang komunikasi sehingga dapat menjelaskannya dengan baik kepada bawahannya pada setiap ada pertemuan.
2. Dimensi supportiveness telah dilakukan oleh pimpinan PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk, dan komunikasi antara karyawan dengan pimpinan dapat terjalin dengan baik.
3. Dimensi partisipasi belum dilakukan dalam kegiatan formal,

informan dalam penelitian ini mengenal dengan baik perusahaan maupun pimpinan di PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk ini, sehingga jawaban dari informan ini dapat digunakan untuk penelitian ini.

sehingga karyawan merasa tidak dilibatkan dalam membuat keputusan perusahaan.

4. Dimensi kepercayaan telah dilakukan dengan baik oleh pimpinan, hal ini ditunjukkan oleh perilaku dari karyawan PT. Mitrabahtera Segara Sejati, Tbk yang menurut terhadap pimpinan.
5. Dimensi Keterbukaan, masih bersifat situasional pada permasalahan yang perlu melibatkan karyawan.
6. Dimensi tujuan kinerja, pimpinan telah memberikan pemahaman yang baik tentang pekerjaan kepada karyawan, serta telah mampu memberikan contoh dalam bekerja.

B. Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan PT. Mitrahaftera Segara Sejati, Tbk :
 - a. Perlu adanya peningkatan partisipasi yang lebih jauh lagi, agar iklim organisasi semakin baik.
 - b. Perlu adanya pemahaman yang jelas tentang aspek-aspek yang perlu atau yang tidak perlu disampaikan kepada karyawan, sehingga penilaian karyawan terhadap pimpinan menjadi lebih positif.
2. Bagi seluruh staf dan karyawan tentunya dibutuhkan peningkatan intensitas komunikasi kepada pimpinan, sehingga dapat menjalin komunikasi yang harmonis atau akrab dan dapat menciptakan keterbukaan antara karyawan dan pimpinan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan pedoman

atau petunjuk untuk lebih mendalami dunia kepemimpinan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam penelitian sejenis berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendy, Onong Uchjana. (2008) *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Remadja Karya
- Efendi, Onong Uchjana. (2002). *Spektrum Komunikasi*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Hamidi, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Etnografi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husaini, Usman dan Purnama Setiady Akbar. (2000). *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kotler, Philip. (2000), *Marketing Management, The Millenium 1st Edition*. New Jersey: Prentice Hall.

- Masmuh, Abdullah. (2010). *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang : UMM Press
- Mulyana, Dedy. (2003). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Nawawi, Hadan. (1993). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurrohman, Hassan dan Anatan, Lia. (2009). Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen*, Vol.7, No.4, Mei 2009
- Pace, R. Wayne dan Faules, Don F. (2000). *Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pace, R. Wayne dan Faules, Don F. (1998). "Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan", terjemahan Dedy Mulyana, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamudji, S. (2006). *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Bima Aksara.
- Panuju, Redi. (2001). *Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Prisgunanto, Ilham, M. Si. (2006). *Komunikasi Pemasaran, Strategi dan taktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Reksohadiprojo, Sukanto dan T. Hani Handoko. (2000). *Organisasi Perusahaan: Teori, Struktur dan Perilaku*. Yogyakarta: BPFE.
- Soehartono, Irawan. (2001). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remasa Rosdakarya.
- Sondang, P. Siagian. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutisna. (2002). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sutopo, H.B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Timpe, A. 2002a. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia: Memotivasi Pegawai*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.